

**PENGARUH PROFITABILITY, ZISE DAN FINANCIAL LEVERAGE
TERHADAP INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN INDUSTRI
OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

*The Effect Of Profitability, Zise And Financial Leverage On Income Smoothing
In Automotive Industry Companies In Indonesia Stock Exchange (BEI)*

Nurapiah

Manajemen Fakultas Ekonomi Unisa Palu

Email : nurapiahhakim@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh variabel *Profitability*, Ukuran perusahaan, dan *Financial Leverage* terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan Industri otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian berjumlah 18 perusahaan dan selanjutnya 12 perusahaan dijadikan sampel berdasarkan tehnik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *Software SPSS statistics 17*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Profitability*, Ukuran perusahaan, dan *Financial Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* (2) *Profitability* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* (3) Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Income Smoothing* (4) *Financial Leverage* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Income Smoothing* dan (5) *Profitability* lebih dominan pengaruhnya terhadap *Income Smoothing*.

Kata Kunci : *Profitability*, Ukuran perusahaan, *Financial Leverage*, *Income Smoothing*

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of Profitability variables, company size, and financial leverage on income smoothing in automotive industry companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research population was 18 companies and then 12 companies were sampled based on purposive sampling technique. The analytical method used is multiple linear regression analysis using SPSS statistics 17. The results of the study show that (1) Profitability, company size, and financial leverage have a significant effect on income smoothing (2) profitability partially has a significant effect on income smoothing (3) The size of the company partially has no significant effect on Income Smoothing (4) Financial Leverage partially has no significant effect on Income Smoothing and (5) Profitability has more dominant influence on Income Smoothing.

Keywords : *Profitability*, company size, financial leverage, income smoothing

Sekretariat

Editorial: Kampus Fekon UNISMUH PALU - Palu 94118,

Sulawesi Tengah, Indonesia

Telp/HP: +6281245936241, Fax (0451) 425627

E-mail: jsm.fe.umpalu@gmail.com

OJS: <http://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM>

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi laba dan laporan ekuitas yang disusun berdasarkan aktual serta laporan kas yang berdasarkan dasar kas. Oleh karena itu, dasar actual dalam laporan keuangan memberikan kesempatan kepada manajer memodifikasin laporan keuangan untuk menghasilkan laba (*earnings*) yang diinginkan.

Rasio *Profitability* merupakan salah satu ukuran penting untuk menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan. Rasio *Profitability* diukur berdasarkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total *asset*. Tingkat profitabilitas yang stabil dapat memberikan keyakinan pada investor atas investasi yang dilakukan karena perusahaan dinilai baik dalam menghasilkan laba

Leverage Keuangan (*Financial Leverage*) juga berpengaruh terhadap perolehan laba. *Leverage* Keuangan (*Financial Leverage*) adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (Agus sartono:347).

Leverage Keuangan (*Financial Leverage*) menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan assetnya untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya secara menyeluruh (Ilya Avianti : 2000). Dengan demikian alasan yang kuat menggunakan dana dengan beban tetap adalah untuk meningkatkan pendapatan yang tersedia bagi para pemegang saham.

Semakin tinggi *Leverage* Keuangan (*Financial Leverage*) semakin besar resiko keuangan (*financial risk*) yang dihadapi oleh perusahaan, seperti resiko kegagalan membayar utang. Manajer perusahaan dengan *Leverage* Keuangan (*Financial Leverage*) yang tinggi termotivasi untuk memilih metode dan prosedur akuntansi yang dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya pelanggaran perjanjian utang dengan cara menaikkan laba tahun berjalan. Hal ini ber-

makna bahwa semakin tinggi tingkat utang semakin tinggi tingkat Perataan Laba (*income smoothing*) yang dilakukan.

Berdasarkan aspek kondisional dan aspek situasional yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diperoleh gambaran mengenai praktek Perataan Laba (*income smoothing*) beserta variabel-variabel yang mempengaruhi pada perusahaan Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia yang dapat dirumuskan dalam tema penelitian adalah Penyusunan laporan keuangan atas dasar akrual dan diberikan fleksibilitas bagi manajer memilih metode, prosedur dan penilaian dalam mencatat transaksi keuangan serta adanya ketidak simetrisan informasi antara manajer dan pemegang saham, memberi peluang bagi manajer perusahaan melakukan perataan laba (*Income Smoothing*). Gambaran Perataan Laba (*Income smoothing*) dipengaruhi oleh *Profitability*, *Zise* dan *Financial Leverage* untuk itu diperlukan suatu analisis yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang variabel-variabel tersebut terhadap Perataan Laba (*income smoothing*) pada perusahaan Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang yang Penelitian, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan *Financial Leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan industri otomotif di bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan industri otomotif di bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan industri otomotif di bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Apakah *Financial Leverage* berpengaruh terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan industri otomotif di bursa Efek Indonesia (BEI)

Dari ketiga faktor tersebut, manakah yang paling dominan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan pada perusahaan industri otomotif di bursa Efek Indonesia (BEI)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (*profitability*, ukuran perusahaan dan *Financial Leverage* terhadap variabel dependen *Income Smoothing* melalui pengujian hipotesis (*hypothesis testing*), sesuai dengan tujuan peneliti, maka dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif (*verificative research*). Penelitian verifikatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, 1995:5). Tipe hubungan antar variabel adalah causal relationship, yaitu: tipe hubungan yang menjelaskan berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau tipe hubungan yang menjelaskan hubungan sebab-akibat variabel-variabel (Sekaran, 2006:417).

Peneliti mengambil lokasi penelitian adalah pasar modal Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya pada perusahaan industri otomotif. Dengan jumlah populasi 18 perusahaan dan sampel 12 perusahaan dan periode waktu selama 3 tahun dari tahun 2013-2015. Penelitian ini menggunakan alat uji statistik yaitu regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel dependennya (Y) dihubungkan / dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga dan seterusnya variabel bebas (X1, X2, X3...Xn) namun menunjukkan hubungan yang linear

Formulasi regresi linear berganda dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Income Smoothing

X1 = Profitability

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = Financial Leverage

ε = Variabel lain yang mempengaruhi Y (*error term*)

a = angka konstanta

b = Koefisien Regresi

HASIL PENELITIAN

Sesuai hasil analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan bantuan komputer SPSS For *Wind Release* 16,0 diperoleh hasil-hasil penelitian dari 36 pengamatan dengan dugaan pengaruh ketiga variabel independen (*Profitability*, ukuran perusahaan dan *Financial leverage*) terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Industri otomotif di Bursa Efek Indonesia dapat diketahui hasil perhitungan tabel 1 (lampiran).

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel 1 (lampiran) diperoleh persamaan regresi adalah :

$$Y = 0,224 + 0,017 - 0,065 - 0,012 + \varepsilon$$

Persamaan di atas menunjukkan variabel independen yang dianalisis berupa variabel (X1, X2 dan X3) memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dari persamaan dapat dijelaskan :

1. Untuk nilai *Costanta* sebesar 0,108 nilai *Income Smoothing* pada perusahaan Industri otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum adanya variabel independen.
2. *Profitability* (X1) dengan koefisien regresi 0,017 pengaruh positif antara *Profitability* dengan *Income Smoothing*. Artinya jika *Profitability* naik 1 satuan maka akan mengakibatkan kenaikan *Income Smoothing* sebesar 0,017 satuan
3. Ukuran perusahaan dengan koefisien regresi -0,065 pengaruh negatif antara ukuran perusahaan dengan *Income Smoothing*. Artinya jika ukuran perusahaan naik 1 satuan maka akan mengakibatkan penurunan *Income Smoothing* sebesar 0,065 satuan
4. *Financial Leverage* dengan koefisien regresi -0,012 pengaruh Negatif antara *Financial Leverage* dengan *Income Smoothing*. Artinya jika *Financial Leverage* naik 1 satuan maka akan mengakibatkan penurunan *Income Smoothing* sebesar 0,017 satuan

Pengujian Hipotesis Pertama (Uji Simultan)

Uji simultan adalah sebuah pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen (X) yang diteliti memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) berarti semua variabel bebasnya yakni Profitability (X1), Ukuran Perusahaan X2 dan Financial Leverage (X3) dengan variabel tidak bebasnya Income Smoothing (Y) pada perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tabel 1 (lampiran) memperlihatkan hasil uji determinasi (kehandalan model) memperlihatkan nilai Adjusted R-Square = 0,224 atau 22,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 22,4% variabel tidak bebas dipengaruhi oleh variabel bebas, selebihnya 0,776 atau 77,6% variabel tidak bebasnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 1 (lampiran) dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 4,373$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ atau $P < 0,05$. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $F = 0,011$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebasnya. Dengan demikian maka **hipotesis pertama** yang menyatakan bahwa: **Profitability (X1), Ukuran Perusahaan (X2) dan Financial Leverage (X3) berpengaruh signifikan terhadap Income Smoothing (Y) pada perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI)** berdasarkan hasil Uji-F ternyata terbukti.

Pengujian Hipotesis Kedua, Ketiga, Keempat dan Kelima (Uji Parsial)

Pengujian secara parsial dimaksudkan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya, sebagai berikut :

1. Profitability (X1)

Untuk variabel *profitability*, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,017 sementara tingkat signifikansi sebesar 0,008. Dengan demikian nilai $P < 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Profitability* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Income*

Smoothing pada perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian maka **hipotesis kedua** yang menyatakan bahwa **Profitability berpengaruh signifikan terhadap Income Smoothing pada perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI)**, berdasarkan hasil uji-t ternyata terbukti.

2. Ukuran Perusahaan (X2)

Untuk variabel ukuran perusahaan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar -0,065 sementara tingkat signifikansi sebesar 0,301. Dengan demikian nilai $P > 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian maka **hipotesis ketiga** yang menyatakan bahwa **Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Income Smoothing pada perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI)**, berdasarkan hasil uji-t ternyata **tidak terbukti**.

3. Financial Leverage (X3)

Untuk variabel Financial Leverage, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar -0,012 sementara tingkat signifikansi sebesar 0,360. Dengan demikian nilai $P > 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Financial Leverage* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian maka **hipotesis keempat** yang menyatakan bahwa **Financial Leverage berpengaruh signifikan terhadap Income Smoothing pada perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI)**, berdasarkan hasil uji-t ternyata **tidak terbukti**.

4. Variabel dominan

Hasil perhitungan regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel *profitability*, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,017 sementara tingkat signifikansi sebesar 0,008. Variabel ukuran perusahaan hasil perhi-

tungan menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar -0,065 sementara tingkat signifikansi sebesar 0,301. Variabel *Financial Leverage*, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar -0,012 sementara tingkat signifikansi sebesar 0,360. Dalam penelitian ini menunjukkan nilai koefisien regresi *Profitability* yang paling kecil, ini membuktikan bahwa variabel *Profitability* yang paling dominan mempengaruhi *Income Smoothing*. Dengan demikian maka **hipotesis kelima** yang menyatakan bahwa ***Profitability* berpengaruh dominan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI)**, berdasarkan hasil uji-t ternyata terbukti

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengatuh *Profitability*, Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage* terhadap *Income Smoothing*, untuk jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Profitability*

Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage* terhadap *Income Smoothing*. Berdasarkan hasil olah data regresi linear berganda pada tabel 1 memberikan arti bahwa secara simultan *Profitability*, Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage* terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara empiris dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama terbukti atau dapat diterima. Penelitian ini mengungkapkan bahwa 22,4% *Income Smoothing* dipengaruhi oleh variabel *Profitability*, Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage* pada perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia, sedangkan 77,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti jenis usaha, nilai perusahaan, arus kas bebas di luar penelitian ini.

2. Pengaruh *profitability* terhadap *Income Smoothing*

Berdasarkan hasil olah data regresi linear berganda pada tabel 1 memberikan arti bahwa secara parsial *Profitability* berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Yasinta dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sartika.

3. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap *Income Smoothing*

Berdasarkan hasil olah data regresi linear berganda pada tabel 1 memberikan arti bahwa secara parsial Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diastiti dan Sartika sedangkan penelitian yang dilakukan oleh yasinta bertentangan.

4. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Income Smoothing*

Berdasarkan hasil olah data regresi linear berganda pada tabel 1 memberikan arti bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yasinta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa :

1. *Profitability*, Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hipotesis pertama terbukti.
2. *Profitability* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hipotesis kedua terbukti
3. ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI). hipotesis ketiga tidak terbukti
4. *Financial Leverage* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI). hipotesis keempat tidak terbukti
5. Variabel *Profitability* merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap *Income Smoothing* pada perus-

ahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI), Hipotesis kelima terbukti

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2004, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, 2004, Cetakan keempat, Malang : UMM Press
- Ahmed, Anwer S, Iqbal, Gerald J. and Zhou, Jian. 2002, Job Security and Income Smoothing : An Empirical Test of the Fudenberg and Tirole (1995) Model. <http://www.spk.uum.edu.my>
- Baridwan Zaki dan Hanna Meilani Salno. 2000, Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing) : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja saham Perusahaan Publik di Indonesia, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 3. No. 1, Januari
- Astuti, Dewi. 2004, Manajemen Keuangan Perusahaan, Cetakan pertama, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Beattie, V et.al. 1994 Extraordinary Items and Income Smoothing : A Positive Accounting Approach. *Jurnal of Busines Finance and Accounting*.
- Belkaoui, Ahmad R. 2000. *Accounting Theory*. 7th Edition, Singapore : Thoi Learning.
- Belkaoui, A. and Picur, R.D. 1984. The Smoothing of Income Number : some Empirical Evidence on Systematic Differences Between Core and Periphery Industri Section. *Jurnal of Business Finance & Accounting*.
- Brigham, Eugene F. dan Philip R. Daves, 2004 *Intermediate Financial Manajemen*. 8th Edition, Mason, Ohio : South-Weston
- Block, Stanley B. dan Geoffrey A. Hirt. 2000. *Foundations of Financial Manajemen*. International Edition, 9th Edition, Singapore : McGraw-Hill
- Copeland, R.M. 1986, Income Smoothing. *Jurnal Accounting Research*.
- Diajanti Oktarisma Dewi, 2010, Pengaruh Jenis usaha, Ukuran Perusahaan dan financial Leverage Terhadap Tindakan Perataan Laba Pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Tesis
- Eduardus Tandelin. 2001, Analisis Investasi dan Portofolio, Edisi Pertama, Yogyakarta, : BPF
- Firdaus A. Dunia, 2005, Pengantar Akuntansi, Jakarta : FEUI.
- Fitri. 2004. Pengaruh Informasi Asimetri, Partisipasi Penganggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Timbulnya Senjangan Anggaran (Studi Empiris pada Universitas Swasta di Kota Bandung) SNA VII, Denpasar.
- Gujarati N. damodar, 2003, *Basic Econometric*, International Edition, Published by Mc. Grow-Hill Companies, Inc
- Halim, Abdul, 2007, Analisis laporan Keuangan, Edisi ketiga, Cetakan pertama, Yogyakarta : UPP STIM YKPN,
- Harahap, Sofyan Syafri, 2002, Teori Akuntansi, Cetakan kelima, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Harianto, Farid dan Siswanto Sudomo, 1998, Perangkat dan tehnik Analisis Investasi : di Pasar Modal Indonesia. Edisi Pertama, Jakarta: PT.BEJ
- Horngren, Horison, Robinson & Secokusumo. 1997, *Akuntansi Di Indonesia*, Jakarta, : Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2004, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta : Salemba Empat.
- Ilya Avianti, 2000. Model Prediksi Kepailitan Emiten di Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan Indikator Keuangan. Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Padjajaran, Bandung.
- Jones, Stewart dan Rohit Sarma. 2001. The Impact Cash Flow, Financial Leverage and Accounting Regulations on Earning Manajemen Australia's 'Old' and 'New' Economies. *Manajerial Finance*, Vol 27 No. 12, pp18-39
- Kieso, Donal E., M Weygandt, Jerry and Warfield, Terry D. 2004. *Intermediate Accounting*, Eleventh Edition, United States of America
- Martono, Agus, Harjito. 2008, Manajemen Keuangan, Cetakan Ketujuh Yogyakarta : Ekonisia
- Masri Sangarimbun dan Sofyan Effendi, 1995, Metode Penelitian Survey, Yogyakarta
- Mas'ud Machfoedz, Liauw Shi Jin. 1998, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Praktek Perataan Laba pada Perus-

- ahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 1. No. 2, Juli
- Megginson, William L. 1997. Corporate Finance Theory. New York : Addison Wesley
- Michelson, Stuart E., Jordan-Wagner, James and Wootton, Charles W. 2000. The Relationship between the Smoothing of Reported Income and Risk-Adjusted Returns. *Jurnal of Economics and Finance*, vol 24 No.2, Summer 2000.
- Moses, O.D. 1997 Income Smoothing and Incentive : Empirical Test Using Accounting Change. *Accounting Review*
- Muhammad Gade, said Khaerul Wasif. 2005, Akuntansi Keuangan Menengah I, Jakarta, Edisi Kedua, FEUI
- Muslich, Mohamad. 2000, Manajemen Keuangan : Analisis, Perencanaan dan Kebijakan, Jakarta, Cetakan kedua, Bumi Aksara
- Nurapih, 2000, Pengaruh Arus Kas Bebas, Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI), Thesis.
- Nurapih, 2014, Pengaruh Arus Kas Bebas, Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Jurnal Ekonomi TREND*, Vol.04 no.1 edisi Januari – Juni 2014 ISSN 2088.107X hal.1- 7
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999, Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan manajemen, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE.
- Parawiyat dan Zaki Baridwan, 1998, Kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi laba dan arus kas perusahaan Go Publik di Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 1 No.1, Januari.
- Prihat Assih, M. Gudono, 2000, Hubungan tindakan Perataan Laba dengan reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 3. No. 1, Januari.
- Riduwan, 2008, Metode dan Teknik Penyusunan Tesis, Alfabeta, Bandung
- Sartika, Salim, 2014. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Wira Ekonomik Mikroskill Volume 4*. Nomor 02, Oktober 21014
- Sartono, Agus, 1996, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi ke tiga, Penerbit : BPFE, Yogyakarta
- Scott, William R. 2000, Financial Accounting Theory. 2nd Edition, New Jersey Prentice-Hall
- Sekaran, U. 2006. Research Method for Business. 4nd Edition. New York : John Wiley & Sons, Inc
- Sitompul, Asri. 2000, Pasar Modal, Penawaran & Permasalahannya, Bandung, Penerbit : PT. Citra Aditya Bakti.
- Smitt, Clifford W. dan Ross L. Watts. 1992. The Investment Opportunity Set and Corporate Financing, Dividen and Compensation Policies.
- Sofyan Safri Harahap. 2002, Teori Akuntansi, Edisi Revisi, Cetakan Kelima, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Stefanuecu, Monica. 2006. The Effect of SFAS 144 on Managers' Income Smoothing Behavior. <http://www.accounting.eller.arizona.edu>.
- Stolowy, H and Breton, G. 2000 A Framework for the Classification of Accounts Manipulation.
- Suad Husnan. 2003, Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Securitas. Edisi ke tiga, Cetakan Ketiga, Yogyakarta : UP-PAMP YKPN
- Suwarjono, 2005. Teori Akuntansi Perencanaan Laporan Keuangan, Edisi Ketiga, Yogyakarta : BPFE
- Watt, Ross L dan Jrol L Zimmerman, 1978, Theory Determination of Accounting Standards, *The Accounting Review*.
- Whelen, Thomas L. dan J. David Hunger. 2002, Strategic Management Business Policy, 8th Edition, New Jersey : Prentice Hall.
- Yusinta 2013, pengaruh Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage Terhadap Tindakan Perataan Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2009-2012) *Jurnal*

LAMPIRAN

Tabel 1 Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Dependen Variabel Y = Earning Per Share (EPS)				
Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	t	Sig
Constanta	0,108	0,061	1,778	0,085
$X_1 = \textit{Profitability}$	0,017	0,006	2,822	0,008
$X_2 = \textit{Ukuran Perusahaan}$	-0,065	0,062	-1,051	0,301
$X_3 = \textit{Financial Leverage}$	-0,012	0,012	-0,929	0,369
R-	= 0,539	F-Statistik	= 4,373	
Adjusted R-Square	= 0,224	Sig. F	= 0,011	

Sumber: Output SPSS